

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren 1973-1997 (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum di Desa Silebu Kec. Pancalang Kab. Kuningan) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan ;

1. Pesantren Manba'ul 'Ulumberdiri sejak tahun 1973 dibangun sejak zaman penjajahan Belanda oleh K.H Alimudin Mansyu, bangunan kecil sederhana ini menarik banyaknya minat para santri yang ingin belajar, maka K.H Alimuddin Manshur menerapkan sistem santri kalong dimana dulu hanya menerapkan metode mengaji biasa. Kemudian K.H Alimudin berangsur-angsur mengembangkan menjadi sebuah pondok pesantren Manba'ul 'Ulum yang berkembang sangat pesat dimana santrinya bukan hanya berasal dari penduduk sekitar melainkan dari luar kabupaten.
2. Modernisasi di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum dimulai dengan membangun lembaga pendidikan fomal serta melakukan pembaharuan pada kurikulum. Lembaga pendidikan yang awal dibangun ialah Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1970, Madrasah

Tsanawiyah



(MTS) pada tahun 1980, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1997. Adapun modernisasi melalui kurikulum di pesantren Manba'ul Ulum terfokus pada pembaruan kurikulum pembelajaran yang menyesuaikan dengan ragam mata pelajaran yang baru. Dengan penambahan mata peajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya.

B. Saran

Hasil dari melakukan penelitian yang sudah menjadi sebuah tulisan berupa skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, untuk melengkapi semua kekurangannya penulis berharap penelitian ini akan menjadi sebuah gambaran untuk penulis selanjutnya yang akan mengangkat tema tentang Modernisasi Lembaga pendidikan Pesantren, sehingga mendapat referensi, inspirasi bagi masyarakat luas dan menambah wawasan keilmuan bagi para mahasiswa.

